

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUMATERA UTARA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM (JINAYAH)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan				
Sosiologi Antropologi Hukum	010205125	Hukum	T =2	P =0	4 (EMPAT)	1 September 2023				
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator PRODI					
	Drs. Abd. Mukhsin, Sc, M.Soc.				Noor Azizah S.H.,M.Hum.					
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK									
CPL1 (2)	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;									
CPL2 (7)	Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;									
CPL3 (PP1)	Menguasai konsep, teori, dan praktik profesi advokat									
CPL4 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;									
CPL5 (KK1)	Merancang dan melaksanakan penelitian dalam bidang Hukum Pidana Islam dengan pendekatan transdisipliner (wahdatul ulum) dan memanfaatkan perkembangan teknologi.									
CPL6 (KK2)	Mampu mengetahui kode etik profesi advokat dan pemberhentian, perwakilan, pendampingan advokat sebagai kuasa hukum									
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)										
CPMK-1	Menguasai Pengertian, pendekatan dan konsep antropologi (CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6)									
CPMK-2	Menguasai hak dan kewajiban antropologi ((CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6)									
CPMK-3	Menguasai fungsi dari antropologi ((CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6)									
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)										
SUB CPMK-1	Mahasiswa Pengertian(Definisi, pendekatan, dan konsep antropologi)									
SUB CPMK-2	Mahasiswa Mampu Memahami Pengangkatan, penindakan dan pemberhentian antropologi									
SUB CPMK-3	Mahasiswa Mampu Memahami Kedudukan antropologi (sebagai penegak hukum, Peran dan Fungsi antropologi)									
SUB CPMK-4	Mahasiswa Mampu Memahami Hak dan Kewajiban antropologi									
SUB CPMK-5	Mahasiswa mampu Memahami Teknik kerja antropologi									
SUB CPMK-6	Mahasiswa mampu Memahami Teknik mendampingi, mewakili, membela pihak (klien) dalam persidangan.									

SUB CPMK-7	Mahasiswa mampu Memahami Peranan antropologi (dalam memberi jasa Hukum).																																																																																																									
SUB CPMK-8	Mahasiswa mampu Memahami Unsur-unsur pokok dan kerangka konseptual antropologi																																																																																																									
SUB CPMK-9	Mahasiswa mampu Memahami Kode etik profesi antropologi meliputi pengertian dan etika profesi antropologi																																																																																																									
SUB CPMK-10	Menguasai Miskonsepsi Ilmu Antropologi																																																																																																									
SUB CPMK-11	Menguasai Berbagai jenis Miskonsepsi Ilmu Antropologi																																																																																																									
SUB CPMK-12	Menguasai sjarah antropologi																																																																																																									
SUB CPMK-13	Mahasiswa mampu Memahami konsep Pembuatan surat- surat untuk melakukan upaya hukum terhadap keputusan.																																																																																																									
SUB CPMK-14	Mahasiswa mampu Memahami Tekhnik penyusunan Miskonsepsi Ilmu Antropologi.																																																																																																									
Peta CPL – CP MK	<p>Peta matriks antara CPL dengan CPMK (Sub CP MK)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Sub-CP MK1</th> <th>Sub-CP MK2</th> <th>Sub-CP MK3</th> <th>Sub-CP MK4</th> <th>Sub-CP MK5</th> <th>Sub-CP MK6</th> <th>Sub-CP MK7</th> <th>Sub-CP MK8</th> <th>Sub-CP MK9</th> <th>Sub-CP MK10</th> <th>Sub-CP MK11</th> <th>Sub-CP MK12</th> <th>Sub-CP MK13</th> <th>Sub-CP MK14</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPL</td> <td>V</td> <td>V</td> <td>V</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK 2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>V</td> <td>V</td> <td>V</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK 3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>V</td> <td>V</td> <td>V</td> <td>V</td> <td>V</td> <td>V</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK 4</td> <td></td> <td>V</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK 5</td> <td></td> <td>V</td> </tr> </tbody> </table>		Sub-CP MK1	Sub-CP MK2	Sub-CP MK3	Sub-CP MK4	Sub-CP MK5	Sub-CP MK6	Sub-CP MK7	Sub-CP MK8	Sub-CP MK9	Sub-CP MK10	Sub-CP MK11	Sub-CP MK12	Sub-CP MK13	Sub-CP MK14	CPL	V	V	V												CPMK 1															CPMK 2				V	V	V									CPMK 3							V	V	V	V	V	V			CPMK 4													V		CPMK 5														V
	Sub-CP MK1	Sub-CP MK2	Sub-CP MK3	Sub-CP MK4	Sub-CP MK5	Sub-CP MK6	Sub-CP MK7	Sub-CP MK8	Sub-CP MK9	Sub-CP MK10	Sub-CP MK11	Sub-CP MK12	Sub-CP MK13	Sub-CP MK14																																																																																												
CPL	V	V	V																																																																																																							
CPMK 1																																																																																																										
CPMK 2				V	V	V																																																																																																				
CPMK 3							V	V	V	V	V	V																																																																																														
CPMK 4													V																																																																																													
CPMK 5														V																																																																																												
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Khusus yang dalam penyelenggaranya dilaksanakan dengan upaya mengetahui landasan hukum antropologi, hak dan kewajibban antropologi sebagai kuasa hukum termasuk dalam persidangan agar mahasiswa mempunyai pemahaman mendalam terkait profesi antropologi.sadar dan terencana guna mengembangkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai, etika dari profesi antropologi.																																																																																																									
Bahan Kajian:	BK4																																																																																																									
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133. Ahimsa-Putra, H. S. (1988). 2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I). 3. Ahimsa-Putra, H. S. (2001). Strukturalisme Levi-Strauss: Mitos dan Karya Sastra. Yogyakarta: Galang Press. ATIFA, D. (2013). 4. Why Rajput Practice Exogamy: Anthropological Perspective. Allama Iqbal Open University, 4. Baal, J. V. (1987). Sejarah Dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya. Jakarta: PT. Gramedia. 5. Barnard, A., & Spencer, J. (2002). Encyclopedia of Social and Cultural Anthropology (B. and Alan & J. Spencer, eds.). 6. New York: Routledge. Barnow, V. (2013). Sejarah Latar Belakang Penelitian Etnologi. In T. Ihromi (Ed.), Pokok-Pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Barth, F. (1965). 7. Political Leadership Among Swat Pathans. London: Routledge. Belvage, R. H., Suryawan, I. N., Salam, A., & Rahayu, W. W. (2019). “Simalakama Di Lahan Gambut”: Etnografi Masyarakat Di Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan. Handep, 2(2), 105–122. 																																																																																																									

	https://doi.org/10.33652/handep.v2i2.40 . 8. Syahrin Harahap dkk : WAHDATUL 'ULUM Paradigma Integrasi Keilmuan dan Karakter Lulusan Universitas Islam Negeri Islam Negeri Sumatera Utara Medan						
Dosen Pengampu	Drs. Abd. Mukhsin, Sc, M.Soc.						
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	SUB-CPMK (Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	PENILAIAN		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Rujukan]	Bobot Penilaian (%)
		INDIKATOR	KRITERIA & TEHNIK	LURING	DARING		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1 Mahasiswa mampu memahami Pengertian(Definisi, pendekatan, dan konsep Antropologi)	1. Mahasiswa mampu: 2. Menjelaskan, pendekatan, konsep antropologi	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] • Tugas Persentasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133. Ahimsa-Putra, H. S. (1988). 2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat	10 %

						Budaya, 1(I).	
2	Sub-CPMK-2 Mahasiswa Mampu Memahami Pengangkatan, penindakan dan pemberhentian Antropologi	1. Menjelaskan makna Antropologi 2. Menjelaskan Membandingkan Pengangkatan, penindakan dan pemberhentian Antropologi	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] ● Tugas Persentasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133. Ahimsa-Putra, H. S. (1988). 2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I).	10 %
3	Sub-CPMK-3 Mahasiswa Mampu Memahami Kedudukan Antropologi sebagai penegak hukum, Peran dan Fungsi Antropologi	1. Mengidentifikasi kedudukan Antropologi bertindak sebagai penegak hukum 2. Menjelaskan fungsi Antropologi	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] ● Tugas Persentasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133. Ahimsa-Putra, H. S. (1988). 2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I).	10 %

						Budaya, 1(I).	
4	Sub-CPMK-4 Mahasiswa Mampu Memahami Hak dan Kewajiban a Antropologi	1. Menjelaskan Hak dan Kewajiban Antropologi 2. Mengetahui tanggung jawab profesi Antropologi	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] • Tugas Persentasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	<p>1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133.</p> <p>2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.</p> <p>Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I).</p>	10 %
5	Sub-CPMK-5 Memahami Mahasiswa mampu Memahami Teknik kerja Antropologi	1. Menjelaskan Kerangka kerja tugas Antropologi (<i>mulai lega' Servise dst</i>).	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] • Tugas Persentasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	<p>1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133.</p>	10 %

						Ahimsa-Putra, H. S. (1988). 2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I).	
6	Sub-CPMK-6 Mahasiswa mampu Memahami Teknik mendampingi, mewakili, membela pihak (klien)	1. Memahami bagaimana teknik antropologi	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] • Tugas Persentasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133. Ahimsa-Putra, H. S. (1988). 2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997).	10 %

					Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I).		
7	Sub-CPMK-7 Mahasiswa mampu Memahami Peranan Antropologi dalam memberi jasa Hukum.	1. Menjelaskan jasa hukum yang diberikan oleh Antropologi 2. Mengidentifikasi peranan Antropologi dalam memberi jasa hukum	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] • Tugas Persentasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	<p>1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133.</p> <p>2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.</p> <p>Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I).</p>	10 %

8	Sub-CPMK-8 Mahasiswa mampu Memahami Unsur-unsur pokok dan kerangka konseptual Antropologi	1. Konsep dasar Antropologi 2. Unsur-unsur pokok dan kerangka konseptual Antropologi	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] • Tugas Persetasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133. Ahimsa-Putra, H. S. (1988). 2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I).	10 %
9	Sub-CPMK-9 Mahasiswa mampu Memahami Kode etik Antropologi	1. Kode etik profesi Antropologi	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] • Tugas Persetasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133. Ahimsa-Putra, H. S. (1988).	10 %

						2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I).	
10	<i>Ujian Tengah Semester (UTS)</i>						
11	Sub-CPMK-10 Menguasai Teknik antropologi	1. Cara susunan Kerangka	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] ● Tugas Persentasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133. Ahimsa-Putra, H. S. (1988). 2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai	10 %

						Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I).	
12	Sub-CPMK-11 Menguasai Kode etik profesi Antropologi	1. Kode etik	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] • Tugas Persentasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133. Ahimsa-Putra, H. S. (1988). 2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I).	10 %
13	Sub-CPMK-12 1. Menguasai Pembuatan ruang lingkup	1. Mahasiswa memahami ruang lingkup	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] • Tugas Persentasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah	10 %

						Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133. Ahimsa-Putra, H. S. (1988). 2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I).	
14	Sub-CPMK-13 Mahasiswa mampu Memahami sistem kerja antropologi	1. Konsep antropologi	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] ● Tugas Persentasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133. Ahimsa-Putra, H. S. (1988). 2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta:	10 %

						Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I).	
15	Sub-CPMK-14 Mahasiswa mampu Memahami kerangka sepsual antropologi	1. Konsep antropologi	Kreteria : Portofolio showcase Bentuk non Tes : Tanya jawab langsung	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah [TM:1 Mg x 1 SKS] ● Tugas Persentasi dan diskusi [1 SKS] 	Google Classroom Zoom	1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. Masyarakat Indonesia Th.XII, 2, 103–133. Ahimsa-Putra, H. S. (1988). 2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997). Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya, 1(I).	10 %

EVALUASI

BENTUK TES		JENIS TES	KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN	INSTRUMEN PENILAIAN	RUBRIK PENILAIAN
Tes/ Non Tes/ Lembar Observasi Kinerja		Lisan/ Tertulis/ Praktik Kinerja/ Observasi	Terlampir	Terlampir	Terlampir

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN

Mg Ke-	CPL	CPMK	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	Bentuk Soal	Bobot	Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0 – 100)	\sum (Nilai Mhs) X (Bobot%)*	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	CPL 1 CPL 2	CPMK -1	SUB-CPMK 1	Kuis 1	10	10	90	90x10	90	90
2			SUB-CPMK 2	Kuis 2	10	10	88	88x10	88	88
3	CPL 3 CPL 4		SUB-CPMK 3	kuis 3	10	10	89	89x10	89	89
4			SUB-CPMK 4	Kuis 4	10	10	87	87x10	87	87
5	CPL 5 CPL 6	CPMK - 2	SUB-CPMK 5	Kuis 5	10	10	88	88x10	88	88
6			SUB-CPMK 6	Kuis 6	10	10	88	88x10	88	88
7	CPL 7 CPL 8		SUB-CPMK 7	Kuis 7	10	10	89	89x3	89	89
8			SUB-CPMK 8				87	87x3	87	87
9			SUB-CPMK 9				88	87x3	88	88
10	UTS (UJIAN TENGAH SEMESTER)									
11	CPMK - 3	SUB-CPMK 10	Kuis 8	10	10	89	89x3	89	89	
12		SUB-CPMK 11----				87	87x3	87	87	
13		SUB-CPMK 12				88	87x3	88	88	
14	CPMK - 4	SUB-CPMK 13	Kuis 9	10	10	87	87x3	87	87	
15	CPMK - 5	SUB-CPMK 14---	Kuis 10	10	10	88	87x10	88	88	
16	UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER)									
	Total Bobot (%)			100	100					

Mg Ke-	CPL	CPMK	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIIHARAPKAN (SUB-CPMK)	Bentuk Soal	Bobot	Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0 – 100)	\sum (Nilai Mhs) X (Bobot%)*	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
							Nilai Akhir Mahasiswa (\sum (Nilai Mhs) x (Bobot %))		88	88

Penilaian Ketercapaian CPL pada MK Keadvokatan

NO	CPL PADA MK- Keadvokatan	Nilai Capaian (0 – 100)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	CPL1 (2) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	10	9
2	CPL2 (7) Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	10	9
3	CPL 2 PP1 Menguasai konsep, teori, dan praktik profesi advokat	20	19
4	CPL3 KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	10	19
5	CPL5 KK1 Mampu menyusun surat-surat gugatan dan upaya hukum dari tiap persidangan	20	19
6	CPL6 KK2 Mampu mengetahui kode etik profesi advokat dan pemberhentian, perwakilan, pendampingan advokat sebagai kuasa hukum	10	9
7	CPL7 KK3 Mampu menerapkan metode pembelajaran Pendidikan Agama yang efektif	10	9
8	CPL8 KK4 Mampu mengajarkan dan mendakwahkan Nilai-Nilai Ajaran Agama di masyarakat pada umumnya.	10	9

RENCANA TUGAS MAHASISWA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM
RENCANA TUGAS MAHASISWA I

RENCANA TUGAS MAHASISWA I

Mata Kuliah	Sosiologi Antropologi Hukum		
Kode MK	010205125	SKS : 2	Semester : 4 (EMPAT)
Dosen	Drs. Abd. Mukhsin, Sc, M.Soc.		
Bentuk Tugas	Makalah		
Judul Tugas	Membuat makalah kelompok		
Sub CPMK			
Deskripsi Tugas	Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu menguasai materi tentang politik hukum dan dapat dipersentasikan dengan baik		
Metode Penggeraan Tugas	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa membuat tugas berkelompok b. Mahasiswa mempersentasikan tugas secara berkelompok c. Mahasiswa berdiskusi terkait materi yang dipersentasikan d. Mahasiswa menerima tanmbahan dari kelompok lain atau dari dosen terkait tugas yang dipersentasikan. <p>Mahasiswa merevisi tugas</p>		
Bentuk dan Format Luaran:	Makalah yang sudah direvisi		
Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan latar belakang dan tujuan (20%) 2. Kesimpulan sesuai dengan tujuan (20%) 3. Penggunaan kepustakaan (20%) 4. penggunaan bahasa sesuai EYD (10%) <p>Persentasi makalah dan diskusi aktif dalam kelas (30%)</p>		

Jadwal Pelaksanaan

Waktu : Dilaksanakan pada masa perkuliahan berlangsung yaitu selama 16 minggu

Lain lain :-

Daftar Rujukan :

1. Ahimsa-Putra, H. (1985). Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan. *Masyarakat Indonesia* Th.XII, 2, 103–133.
2. Minawang: Hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ahimsa Putra, H. S. (1997). *Etnografi Sebagai Kritik Budaya : Mungkinkah di Indonesia? Jerat Budaya*, 1(I).
3. Ahimsa-Putra, H. S. (2001). Strukturalisme Levi-Strauss: Mitos dan Karya Sastra. Yogyakarta: Galang Press. ATIFA, D. (2013).
4. Why Rajput Practice Exogamy: Anthropological Perspective. Allama Iqbal Open University, 4. Baal, J. V. (1987). *Sejarah Dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*. Jakarta: PT. Gramedia.
5. Barnard, A., & Spencer, J. (2002). *Encyclopedia of Social and Cultural Anthropology* (B. and Alan & J. Spencer, eds.).
6. New York: Routledge. Barnow, V. (2013). Sejarah Latar Belakang Penelitian Etnologi. In T. Ihromi (Ed.), *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Barth, F. (1965).
7. Political Leadership Among Swat Pathans. London: Routledge. Belvage, R. H., Suryawan, I. N., Salam, A., & Rahayu, W. W. (2019). “Simalakama Di Lahan Gambut”: Etnografi Masyarakat Di Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan. *Handep*, 2(2), 105–122. <https://doi.org/10.33652/handep.v2i2.40>.

MEDAN, 6 AGUSTUS 2023

Dosen Pengampu : Drs. Abd. Mukhsin, Sc, M.Soc.



Koordinator Prodi : Noor Azizah M.Hum



KONTRAK PERKULIAHAN

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Program Studi : Hukum Pidana Islam (Jinayah)
Mata Kuliah : Sosiologi Antropologi Hukum
Kode : 010205125
Semester : 4 (EMPAT)
Sks : 2 Sks
Prasyarat :
Dosen Penampu : Drs. Abd. Mukhsin, Sc, M.Soc.

I. TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Anda diwajibkan untuk mengikuti test hasil belajar (UTS dan UAS) sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan Fakultas.
2. Anda diwajibkan untuk membuat makalah secara individual dan kelompok dengan materi yang akan ditentukan oleh dosen.
3. Anda diwajibkan melakukan mini riset sesuai dengan jadwal yang telah disepakati
4. Anda diwajibkan mentaati ketentuan selama perkuliahan sebagai berikut :
 - a. Mengikuti perkuliahan dengan baik dan tertib (terlambat maks.15 menit)
 - b. Berpakaian dengan sopan dan tidak diperkenankan memakai kaos oblong dan sandal
 - c. Dilarang berkomunikasi dengan HP di dalam kelas saat perkuliahan berlangsung dan pesawat dimatikan atau di-set nada getar
 - d. Setiap pelanggaran akan ketentuan tersebut akan diberikan sanksi berupa (1) teguran, (2) peringatan dan (3) tidak diperkenankan mengikuti kuliah pada saat terjadi pelanggaran.
 - e. Jika ada hal yang mendesak (telepon) mahasiswa wajib minta ijin keluar
 - f. Jika Dosen terlambat 15 menit tanpa pemberitahuan kepada mahasiswa, mahasiswa boleh meninggalkan kelas.
 - g. Mahasiswa wajib hadir minimal 75% dari jumlah jam tatap muka

II. PENILAIAN (KRITERIA, INDIKATOR, DAN BOBOT)

A. Penilaian Proses (bobot 60 %)

1. Sikap (mengacu pada penjabaran deskripsi umum)= (10%)
2. Partisipasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran (Perkuliahan, Praktek , Workshop) = 30%
3. Penyelesaian Tugas-tugas (makalah dan laporan mini riset) = 20%

B. Penilaian Akhir (bobot 40 %)

- 1.Ujian Tengah Semester (20%)
- 2.Ujian Akhir Senester (20%)

C. Acuan Penilaian

1. Kisaran Skala Lima

Skor Persentil	Nilai Skala	Nilai Huruf
80 – 100	4	A
70 – 79	3	B
60 – 69	2	C
50 – 59	1	D
0 – 49	0	E

E. Penilaian laporan hasil Mini Riset (*Take-home*)

- Originalitas Ide dan konteks sosialnya
 - Perangkat yang dibutuhkan untuk melakukan inovasi
 - Ide turunan dan konteks sosialnya
- a) Peluang keterwujudan
 - b) Nilai-nilai inovasi
 - c) Perkiraan dampak
- Kesimpulan dan saran
 - Pustaka

D. Ketentuan Makalah/Laparan mini riset

- a. Diketik 1,5 Spasi dengan jenis huruf Times News Romans “12”
- b. menggunakan minimal 5 literatur yang berbeda
- c. Panjang halaman minimal 8 halaman
- d. Isi makalah terdiri dari : cover dengan menggunakan logo UIN, daftar isi, kata pengantar , pembahasan dan kesimpulan
- e. Dicetak pada kertas A4

SOAL UAS MATA KULIAH POLITIK HUKUM

1. Jelaskan pengertian dan konsep Antropologi
2. Jelaskan bagaimana peran dan fungsi seorang Antropologi dan serta Kewajiban seorang Antropologi!
3. Apaitu Miskonsepsi Ilmu Antropologi
4. Jelaskan menurut pendapat pribadi tentang antropologi !
5. Jelaskan dengan singkat tentang sejarah Fase Pertama (sebelum abad ke-18) . ?